

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan kejujuran dan tanggung jawab saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “**Tradisi Pembacaan Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā’iṣi Faḍā’il Al-Ahli Badar Karya KH Muhammad Dimiyati Al-Bantani (Kajian Living Hadis di Kp. Cidahu Kel. Tanagara Kec. Cadasari Kab. Pandeglang Banten)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli hasil karya tulis ilmiah diri pribadi dan belum pernah diterbitkan orang lain guna memperoleh gelar kesarjanaan.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai etika keilmuan, dan sesuai buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah saat ini.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 05 Oktober 2023



MOCHAMAD MIFTAHUDDIN

NIM: 181370028

ABSTRAK

Nama: **Mochamad Miftahuddin**, NIM: **181370028**, Judul Skripsi: **“Tradisi Pembacaan Nazam Aşl Al-Qadar FĪ Khaşā’işī Faḍā’il Al-Ahli Badar Karya KH Muhammad Dimiyati Al-Bantani (Kajian Living Hadis di Kp. Cidahu Kel. Tanagara Kec. Cadasari Kab. Pandeglang Banten)”**. Jurusan Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/2023.

Pembacaan Nazam ialah salah satu wujud kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh kaum muslim. Yang akhirnya menjadi rutinitas ritual masyarakat pada momen-momen tertentu. Kampung Cidahu ini dikenal masyarakatnya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Salah satunya adalah pembacaan Nazam Aşl Al-Qadar yang dilakukan setiap malam jum’at. Nazam Aşl Al-Qadar adalah kitab yang berisi nama-nama sahabat ahli Badar dengan menggunakan sistematisa tulisan berbentuk syair Nazam. Maka dengan demikian perlu diteliti agar pembaca bisa lebih banyak mengetahui dan membangkitkan semangat untuk melaksanakan praktiknya dan mengetahui sunah-sunah yang terkandung didalamnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah: 1) Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap tradisi pembacaan Nazam Aşl Al-Qadar FĪ Khaşā’işī Faḍā’il Al-Ahli Badar karya Abuya Ahmad Muhtadi bin Dimiyati Al-Bantani?; 2) Apa Relevansi Nazam Aşl Al-Qadar FĪ Khaşā’işī Faḍā’il Al-Ahli Badar dengan hadis nabi. Pencapaian tujuan yang ditargetkan adalah: 1) Untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang sunnah-sunnah yang terkandung, dalam kitab Nazam Aşl Al-Qadar FĪ Khaşā’işī Faḍā’il Al-Ahli Badar di pondok pesantren Raudathul Ulum kampung Cidahu; 2) Untuk mengetahui relevansi Nazam Aşl Al-Qadar FĪ Khaşā’işī Faḍā’il Al-Ahli Badar dengan hadis nabi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu menelusuri secara langsung informasi yang terkait dengan tradisi pembacaan Nazam Aşl Al-Qadar FĪ Khaşā’işī Faḍā’il Al-Ahli Badar ke lokasi dan objek penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, kemudian peneliti pertanyaan-pertanyaan kepada *informan* melalui observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Masyarakat kampung Cidahu telah mengamalkan Nazam Aşl Al-Qadar FĪ Khaşā’işī Faḍā’il Al-Ahli Badar. Dan menyakini bahwa dengan mengamalkan Nazam ini memiliki faidah dan manfaat. Salah satunya, menolak takdir buruk, menjauhkan musibah, dan menyembuhkan penyakit. Tradisi pembacaan Nazam Asma badar dilakukan setelah pembacaan marhaba. Pengamalan Nazam Asl al-Qadar ini memiliki relevansi dengan hadis nabi yaitu terdapat dalam hadis riwayat Ad-Dailami tentang mengingat para nabi dan orang-orang saleh, sehingga hadis ini menjadi dalil masyarakat Cidahu dalam mengamalkan nazam Nazam Aşl Al-Qadar FĪ Khaşā’işī Faḍā’il Al-Ahli Badar.

Kata Kunci : Asma Badar, Hadis, Living, Nazam

ABSTRACT

Name: **Mochamad Miftahuddin**, NIM: **181370028**, Thesis Title: "**Tradition of Reading Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar by KH Muhammad Dimiyati Al-Bantani (Study of Living Hadith in Kp. Cidahu Kel. Tanagara District . Cadasari, Pandeglang Regency, Banten)**". Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H/2023.

Nazam reading is a form of religious activity carried out by Muslims. Which ultimately becomes a community ritual routine at certain moments. Cidahu Village is known for its people who highly uphold religious values. One of them is the reading of Naẓam Aṣl Al-Qadar which is done every Friday night. Naẓam Aṣl Al-Qadar is a book which contains the names of the expert friends of Badr using systematic writing in the form of Naẓam poetry. Therefore, it needs to be researched so that readers can know more about it and generate enthusiasm to carry out its practice and know the sunnahs contained in it.

Based on the background above, the problem formulation is: 1) How does the public understand the tradition of reading Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar by Abuya Ahmad Muhtadi bin Dimiyati Al-Bantani?; 2) What is the relevance of Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar to the hadith of the prophet. Achieving the targeted objectives is: 1) To find out the public's understanding of the sunnahs contained in the book Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar at the Raudathul Ulum Islamic boarding school in Cidahu village; 2) To find out the relevance of Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar with the prophet's hadith.

The method used in this research is field research, namely directly tracing information related to the reading tradition of Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar to the location and object of research. The method used is a qualitative descriptive method, then the researcher asks questions to the informants through observation and interviews.

From the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the people of Cidahu village have practiced Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar. And believe that practicing Nazam has benefits and benefits. One of them is to ward off bad fate, ward off disaster, and cure disease. The tradition of reading Naẓam Asma Badar is carried out after the marhaba reading. The practice of Nazam Asl al-Qadar has relevance to the hadith of the prophet, namely that it is found in the hadith narrated by Ad-Dailami about remembering the prophets and pious people, so that this hadith becomes a proof for the Cidahu community in practicing Nazam Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā 'il Al-Ahli Badar.

Keywords: Asma Badar, Hadith, Living, Nazam

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Tse (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ذ	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	...’...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Contohnya : *Kataba* : كَتَبَ

Su'ila : سَأَلَ

Yadhabu : يَذْهَبُ

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda Dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وَاو	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contohnya : *Kaifa* : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئًا

3. Vokal Panjang (*Maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
وُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contohnya : قَالَ : *qāla*
 قِيلَ : *qīla*
 يَقُولُ : *yaqūlu*

a. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi menggunakan :

- 1) Ta marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/.

Contohnya : رَوْضَةٌ : *raudatu*

- 2) Ta marbutah mati, transliterasinya adalah /h/.

Contohnya : رَوْضَةٌ : *raudah*

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (ة) tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contohnya : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

b. Syaddah (Taysdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu

dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contohnya : رَبَّنَا : *rabbānā*

c. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) yaitu “al”. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contohnya : الشِّفَاء : *asy-syifā'*

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contohnya : القلم : *al-qalamu*

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

d. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

e. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contohnya : **وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ** : *wa innallāha lahuwa khairar-rāziqīn wa innallāha lahuwakhairurrāziqīn*

f. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : - Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
Hal : **Ujian Skripsi** UIN SMH BANTEN
a.n. Mochamad Miftahuddin Di -
NIM: 181370007 Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara Mochamad Miftahuddin, NIM: 181370028 yang berjudul *Metode Tradisi Pembacaan Nazam Asl Al-Qadar Fī Khasā'isī Faḍā'il Al-Ahli Badar Karya KH Muhammad Dimiyati Al-Bantani*. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikianlah, atas segala perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Serang, 05 Oktober 2023

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag, M.A
NIP. 197304201999031001

Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

**TRADISI PEMBACAAN NAZAM AŞL AI-QADAR FĪ
KHAŞĀ'İŞĪ FAÐĀ'IL AL-AHLI BADAR KARYA KH
MUHAMMAD DIMYATI AL – BANTANI**

Oleh:


Mochamad Miftahuddin


NIM : 181370028

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag, M.A
NIP. 197304201999031001


Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

Mengetahui


Dekan

Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu Hadis




Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903199903 1 007


Muhammad Alif, S.Ag, M.Si
NIP. 19690406200501 1 005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Mochamad Miftahuddin**, NIM : **181370028**, yang berjudul **“Tradisi Pembacaan Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā’iṣi Faḍā’il Al-Ahli Badar Karya KH Muhammad Dimiyati Al-Bantani (Kajian Living Hadis di Kp. Cidahu Kel. Tanagara Kec. Cadasari Kab. Pandeglang Banten)”**, Telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 19 Oktober 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 19 Oktober 2023

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota

Reza Fandana, M.Pd
NIP. 199105252022032001

Anggota

Penguji I

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A
NIP. 19720202 199903 1 004

Penguji II

Dadang Ismatullah, SS., M.Ag
NIP. 1984071 0201101 1 010

Pembimbing I

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag, M.A
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II

Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 1991060620199031006

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur yang teramat kepada Allah SWT karena skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya Islam kepada kita sebagai umatnya. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, Sekripsi ini saya persembahkan untuk

:

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Muhammad Jamunajat dan Ibunda Rosnawati

Yang setiap langkah penulisan Skripsi ini tidak pernah berhenti memberikan Do'a, motivasi, dukungan semangat, dan kasih sayang yang tak terhingga. Dan terimakasih pula kepada para Guru, Dosen, Sahabat, Teman seperjuangan Ilmu Hadis, seseorang yang di temui penulis pada tahun 2020 yang telah banyak berkontribusi penuh dalam penulisan tugas akhir ini dan semua pihak yang telah medoakan, mendukung dan memberikan kontribusi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan

Jazakumullah Khairan Katsiran

MOTTO

وَكُلُّ مَنْ بَعِيَِرِ عِلْمٍ يَعْْمَلُ أَعْمَالَهُ مَرْدُودَةٌ لَا تُقْبَلُ

“Barang siapa yg beramal, tanpa didasari ilmunya, maka amal perbuatannya ditolak tidak direrima”.

(كتاب: غاية البيان شرح زبد ابن رسلان)

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Mochamad Miftahuddin dilahirkan di Serang, 30 Maret 2001, anak pertama dari lima bersaudara, anak dari pasangan Bapak Muhammad Jamunajat dan Ibu Rosnawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MI Nurul Mu'min pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di pondok Pesantren Darulhikmah Syehk Ciliwulung dari awal tahun 2012 sampai pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Program Strata I.

Selama Kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Adapun Organisasi internal kampus yaitu : Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis (HMJ IH) Sebagai ketua bidang Eksternal, dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (Dema U) Sebagai Ketua Mentri Agama. Sedangkan organisasi eksternal kampus diantaranya : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai anggota bidang Kaderisasi, Forum Komunikasi Da'i Muda Indonesia (FKDMI) sebagai Anggota, Forum Mahasiswa Ushuluddin Se-Indonesia Jakarta-Banten (FORMADINA JAK-BAN) Sebagai Bendahara Umum, Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir hadis Indonesia Jakarta-Banten (FKMTHI JAK-BAN) Sebagai Anggota, Ikatan Mahasiswa Baros (IKAMABA) Sebagai pengurus bidang keagamaan, Dan Himpunan Mahasiswa Darul Hikmah Syehk

Ciliwulung (HIMADAH SC) Sebagai Ketua umum. Itulah sedikit riwayat tenang apa yang sudah di lakukan dan di alami oleh penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan para umat manusia yang merindukan keindahan Surga.

Allhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Tradisi Pembacaan Nazam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'isī Faḍā'il Al-Ahli Badar Karya KH Muhammad Dimiyati Al-Bantani (Kajian Living Hadis di Kp. Cidahu Kel. Tanagara Kec. Cadasari Kab. Pandeglang Banten)**". Yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. A.g. sebagai Dekan, Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua jurusan Ilmu Hadis dan Bapak Salim Rosyadi, M.A sebagai sekretaris jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan penulis mengenai skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag, M.A dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang mudah-mudahan tidak mengurangi rasa hormat dan ta'dim saya dan yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadits, sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan pematangan dalam berfikir dan menulis.
7. Kedua orang tua Bapak Muhammad Jamunajat dan Ibu Rosnawati yang selalu memberikan do'a semangat, motivasi dan akomodasi putranya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Ibu HJ Sarnah selaku nenek Penulis yang selalu memberikan do'a semangat dan dorongan fulus penulis semasa mengerjakan tugas akhir ini.
9. Saudara-saudara penulis, teman seperjuangan Ilmu Hadis 2018, teman seperjuangan di PonPes Darul Hikmah Syekh Ciliwulung dan PonPes Bustanul Wildan, yang selalu memberikan semangat perjuangan kepada penulis.
10. Nona pemilik NIM 201370053 yang telah mensupport, memotivasi, mendo'akan, dan menemani penulis dalam melewati suka maupun duka selama penulisan skripsi ini.
11. *And lastly I want to thank for myself, thank you for being able to get through it all, I'm so proud you.*

Atas Segala yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 12 Oktober 2023

Mochamad Mitahuddin
NIM : 181370028

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
NOTA DINAS	ix
PERSTUJUAN	x
PENGESAHAN	xi
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xi
RIWAYAT HIDUP	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
Tujuan penelitian.....	6
Manfaat penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG CIDAHU KECAMATAN CADASARI KABUPATEN PANDEGLANG	14
A. Letak Geografis Kampung Cidahu	14
B. Kondisi Sosial Masyarakat Cidahu	18
C. Kondisi Keagamaan Masyarakat Cidahu	22
BAB III BIOGRAFI ABUYA MUHAMMAD DIMYATI AL- BANTANI DAN PROFIL KITAB NAZAM AŞL AL- QADAR FĪ KHAŞĀ’IŞĪ FAÐĀ’IL AL-AHLI BADAR. 27	
A. Biografi Abuya Muhammad Dimiyati Al-Bantani	27

1. Riwayat Hidup	27
2. Guru-guru Keilmuan Abuya Dimiyati Al-Bantani.....	33
3. Karya-Karya Abuya Dimiyathi	44
B. Profil Kitab Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar di Cidahu.	49
1. Latar Belakang Penulisan Kitab.....	49
2. Sistematika Penyusunan Kitab.....	52
BAB IV TRADISI, MOTIVASI DAN KORELASI HADIS	
PEMBACAAN NAẒAM AṢL AL-QADAR FĪ	
KHAṢĀ'ISHĪ FAḌĀ'IL AL-AHLI BADAR	73
A. Proses Tradisi Pembacaan Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar di Cidahu	73
B. Motivasi Masyarakat Dan Santri Cidahu Dalam Pembacaan Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar	77
1. Sebagai Tolak Bala	77
2. Supaya Hasil Maksud.....	78
3. Dapat Memperoleh Kemuliaan	80
C. Relevansi Hadis Dengan Pembacaan Naẓam Aṣl Al-Qadar Fī Khaṣā'ishī Faḍā'il Al-Ahli Badar Di Kampung Cidahu	80
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
A. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93